



### DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

### BERITA KESEHATAN

Amerika Serikat meaporkan keberlanjutan wabah measles dengan panmbahan 53 kasus baru di wilayah Carolina Selatan

Amerika Serikat juga melaporan 115 kasus baru Covid-19 dan 3 kematian yang berhubungan dengan covid-19.

Laporan SKDR seluruh Indonesia menunjukan kasus terbanyak pada minggu ke-53 yaitu ISPA 252.031 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-52 sebanyak 248.629 kasus

situasi penyakit menular di Sulawesi Utara pada minggu ke-52 tertinggi pertama yaitu ISPA 967 kasus dan kedua diare akut 201 kasus.

Tren penyakit menular di Sulawesi Utara dalam 5 minggu terakhir menunjukan Kasus ILI dan malaria meningkat, pnemunioia berfluktuasi, sedangkan GHPR, diare akut, ISPA, suspek dengue cenderung menurun.

Deteksi, cegah, dan respon Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada point of entry Internasional mapun domestik terus ditingkatkan di Sulewesi Utara.

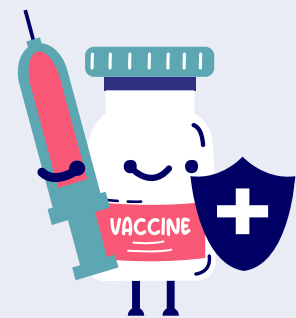
# '19 Kasus Sindrom Pernapasan Timur Tengah Yang disebabkan Oleh Virus Corona (MERS-CoV) Sepanjang tahun 2025"

Sejak awal tahun 2025 hingga 21 Desember 2025, total 19 kasus sindrom pernapasan Timur Tengah yang disebabkan oleh virus corona (MERS-CoV), termasuk empat kematian, telah dilaporkan ke WHO secara global. Dari 19 kasus tersebut, 17 dilaporkan oleh Kerajaan Arab Saudi (KSA), dan dua dilaporkan dari Prancis. Antara 4 Juni dan 21 Desember 2025, Kementerian Kesehatan (MoH) KSA melaporkan total tujuh kasus infeksi MERS-CoV, termasuk dua kematian. Selain itu, pada awal Desember 2025, Focal Point IHR Nasional (IHR NFP) untuk Prancis juga melaporkan dua kasus MERS-CoV yang terkait dengan perjalanan; yang melibatkan individu yang baru saja melakukan perjalanan ke negara-negara di Semenanjung Arab. Pemberitahuan kasus-kasus terbaru ini tidak mengubah penilaian risiko secara keseluruhan, yang tetap moderat baik di tingkat global maupun regional. Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa virus tersebut terus menimbulkan ancaman di negara-negara tempat virus tersebut beredar di unta dromedari, dengan penularan yang teratur ke populasi manusia. WHO merekomendasikan penerapan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi (IPC) yang tepat sasaran untuk mencegah penyebaran infeksi MERS-CoV yang didapat dari perawatan kesehatan dan penularan lebih lanjut antar manusia



*Sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS) adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus corona (MERS-CoV). Rasio kematian kasus (CFR) di antara kasus yang terkonfirmasi sekitar 37%. CFR dihitung hanya berdasarkan infeksi yang dikonfirmasi laboratorium dan mungkin melebih-lebihkan angka kematian sebenarnya karena kasus yang lebih ringan seringkali tidak terdeteksi atau tidak dilaporkan*

*MERS dapat muncul tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan (termasuk masalah pernapasan ringan), atau penyakit parah yang menyebabkan gangguan pernapasan akut dan kematian. Gejala umum meliputi demam, batuk, dan kesulitan bernapas, dengan pneumonia sering diamati, meskipun tidak selalu ada. Beberapa pasien juga mengalami gejala gastrointestinal seperti diare. Kasus yang parah mungkin memerlukan perawatan intensif, termasuk ventilasi mekanis. Mereka yang berisiko lebih tinggi mengalami dampak yang parah meliputi orang dewasa lanjut usia, individu dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, dan mereka yang memiliki kondisi kronis seperti diabetes, penyakit ginjal, kanker, atau gangguan paru-paru.*

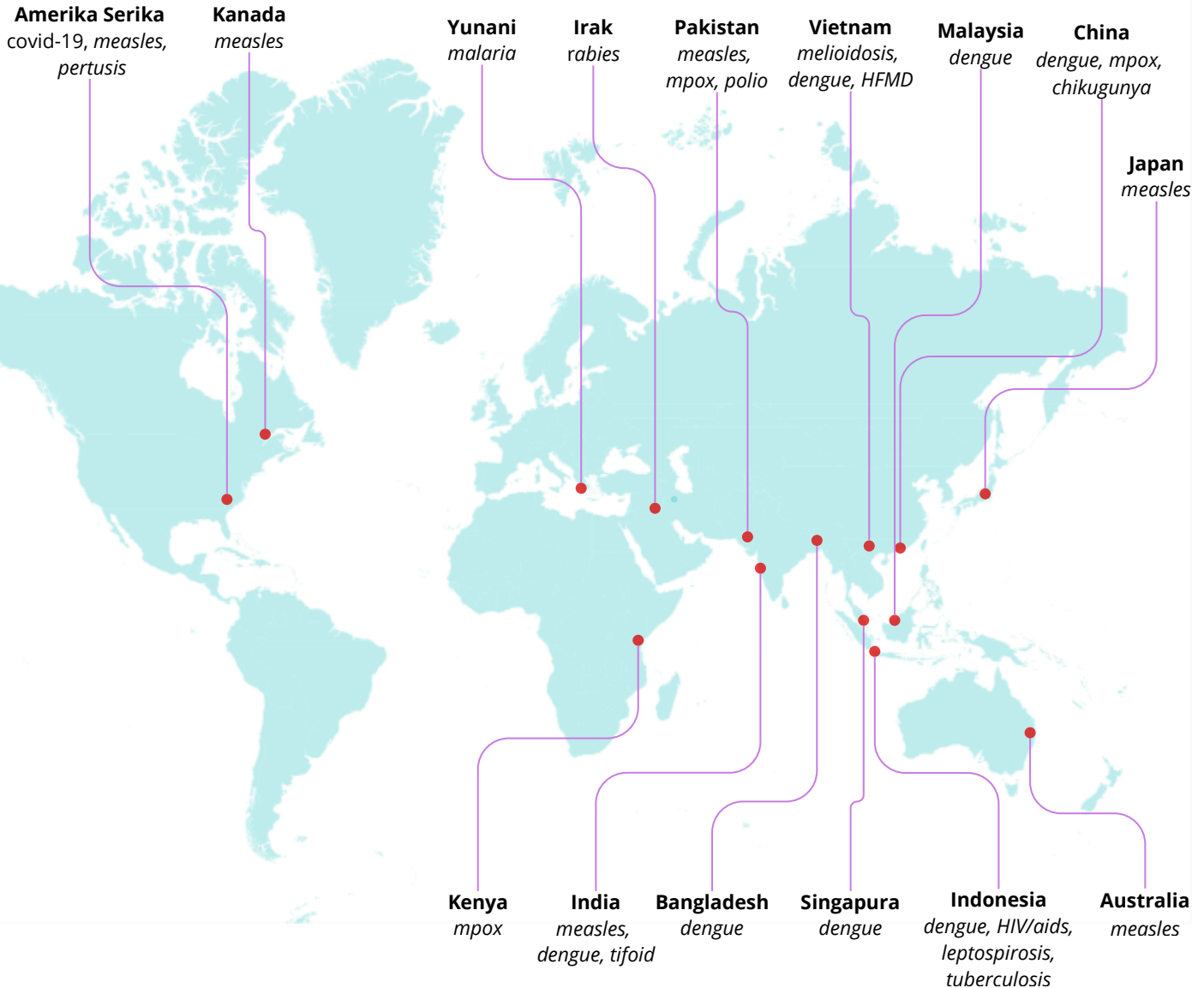


*Berdasarkan situasi terkini dan informasi yang tersedia, WHO kembali menekankan pentingnya pengawasan ketat oleh semua Negara Anggota untuk infeksi pernapasan akut, dengan memasukkan MERS-CoV ke dalam algoritma pengujian jika diperlukan, dan untuk meninjau dengan cermat setiap pola yang tidak biasa.*

*Penularan MERS-CoV dari manusia ke manusia di lingkungan perawatan kesehatan telah dikaitkan dengan keterlambatan dalam mengenali gejala awal infeksi MERS-CoV, lambatnya triase kasus yang dicurigai, dan keterlambatan dalam menerapkan langkah-langkah pengendalian infeksi (IPC) tepat waktu. Oleh karena itu, langkah-langkah IPC sangat penting untuk mencegah penyebaran MERS-CoV di fasilitas perawatan kesehatan dan selanjutnya di masyarakat. Petugas kesehatan harus selalu menerapkan tindakan pencegahan standar secara konsisten kepada semua pasien dan melakukan penilaian risiko pada setiap interaksi di lingkungan perawatan kesehatan untuk menentukan langkah-langkah perlindungan yang diperlukan. Untuk pasien dengan dugaan infeksi MERS-CoV yang memerlukan rawat inap, tempatkan pasien di kamar tunggal yang berventilasi memadai dan jauh dari area perawatan pasien lainnya.*



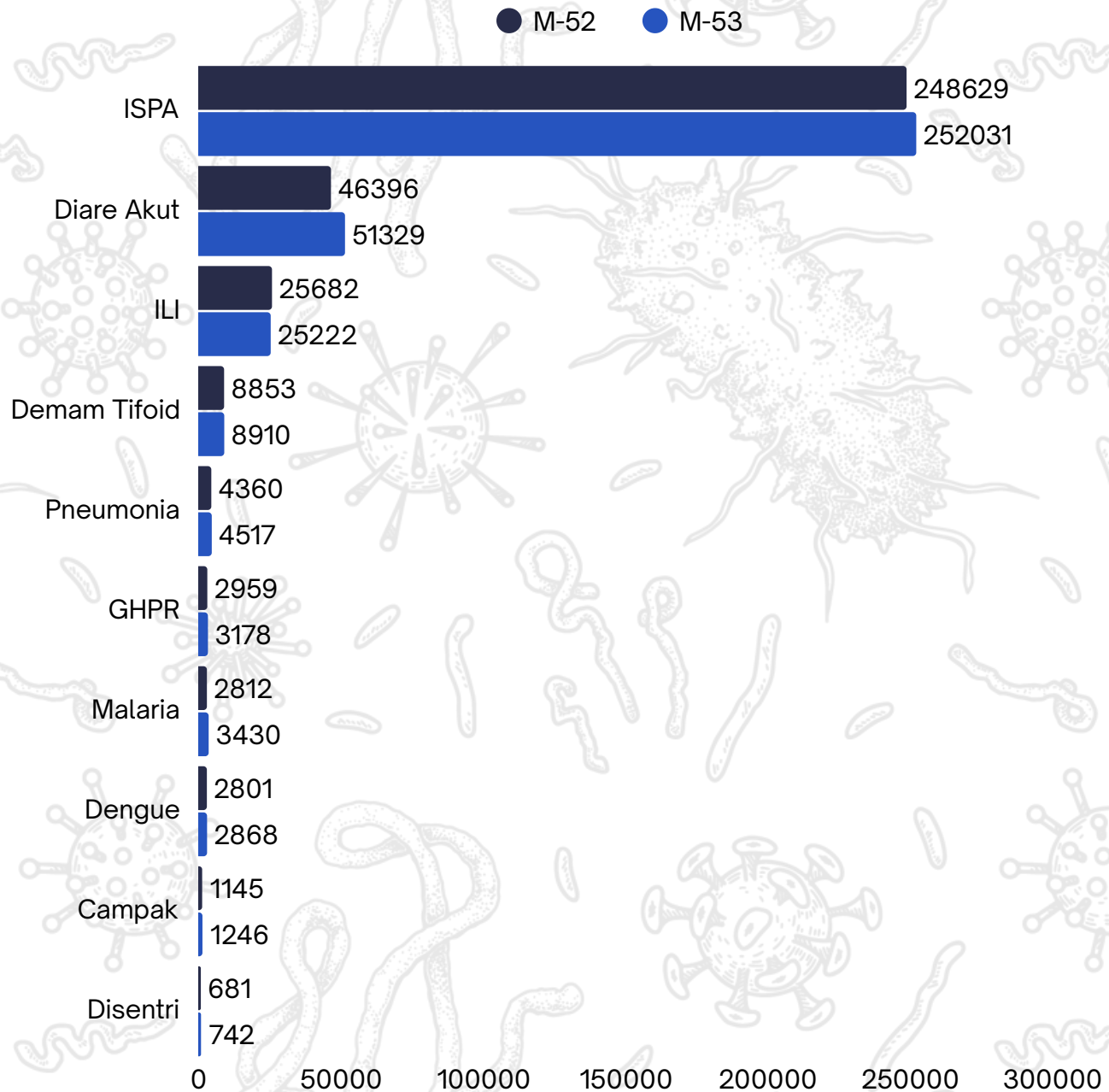
## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING




Amerika Serikat melaporkan keberlanjutan wabah measles dengan penambahan 53 kasus baru measles di Carolina Selatan pada 1 Januari 2026, Arkansas Amerika Seka juga melaporkan kasus Pertusis pada tahun 2025 sebanyak 600 kasus dan merupakan yang tertinggi selama 15 tahun terakhir. Amerika Serikat juga melaporkan 115 kasus baru dan 3 kematian yang berhubungan dengan covid-19. Pakistan melaporkan keberlanjutan penyebaran polio dengan 30 kasus polio sepanjang tahun 2025, menurun dari tahun sebelumnya 74 kasus. Vietnam melaporkan keberhasilan perawatan 1 pasien melioidosis. Wilayah Regional Asean di dominasi kasus dengue, leptospirosis, HFMD.




# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan bahwa ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu M-52 maupun M-53, dengan total 248.629 kasus pada M-52 dan total 252.031 kasus pada M-53. Jumlah kasus ISPA terlihat mengalami peningkatan kasus jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak berikutnya adalah Diare Akut dan ILI. Diare Akut mengalami peningkatan pada minggu ke-53 sedangkan ILI menunjukkan adanya penurunan kasus pada M-53.



# SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



## Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Pneumonia
Jawa Barat	43127	8881	3983	1646	973
Jawa Tengah	38612	7621	3720	1573	597
Jakarta	33348	4202	208	574	876
Jawa Timur	21542	7249	6353	2039	473
Banten	13832	2565	964	429	251
Sumatera Utara	7607	2388	3537	216	46
Sulawesi Selatan	7780	1943	126	350	75
Nusa Tenggara Barat	7282	1453	599	560	261
Sumatera Barat	7036	1032	424	31	58

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-53 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara. Jumlah kasus ISPA tertinggi dengan jumlah 43.127 kasus dan Diare Akut berjumlah 8.881 kasus berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk kasus ILI tertinggi dengan jumlah 6.353 kasus dan Suspek Demam Tifoid dengan jumlah kasus 2.039 kasus berada di Provinsi Jawa Timur. Jumlah kasus Pneumonia tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 973 kasus.

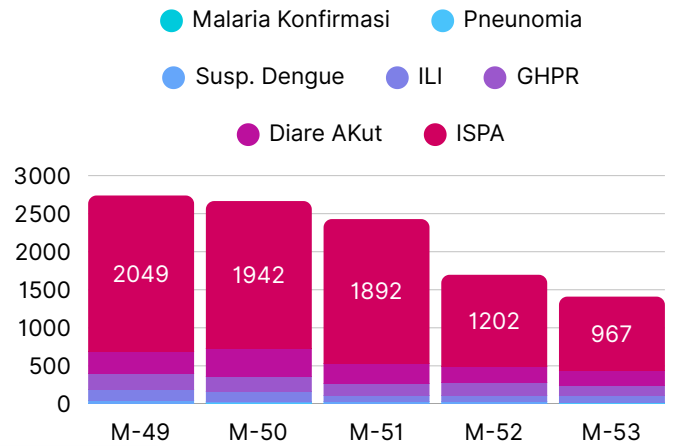
Data menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan dan penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi beban penyakit pada minggu ke-53. ISPA menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid, dan Pneumonia. Pola ini konsisten dengan karakteristik penyakit endemis di Indonesia, terutama menjelang pergantian musim/cuaca

# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

## Data jumlah kasus penyakit per minggu

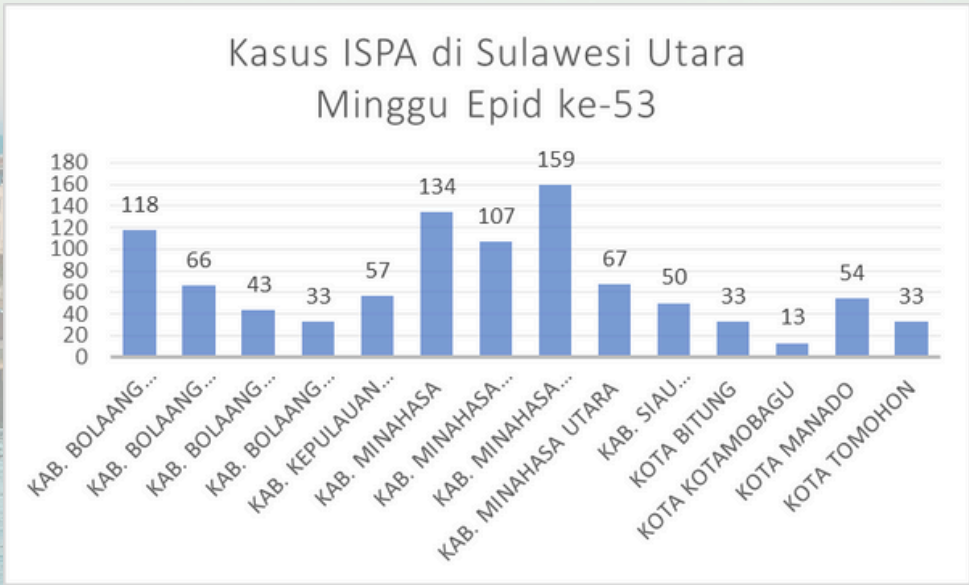
Nama Penyakit	M-49	M-50	M-51	M-52	M-53
ISPA	2049	1942	1892	1202	967
Diare Akut	296	367	271	220	201
GHPR	203	192	151	160	127
ILI	146	132	80	80	96
Suspek Dengue	36	16	25	25	6
Pneumonia	5	9	2	7	3
Malaria Konfirmasi	4	8	8	3	10

## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-49 sampai minggu ke-53 mencapai 8.052 mengalami penurunan jumlah kasus dari total minggu sebelumnya kasus ISPA berjumlah 9.041 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Pneumonia dengan total 26 kasus dan Malaria Konfirmasi dengan total 33 kasus. Dari total kasus per minggu hingga minggu ke-49, beberapa penyakit menunjukkan penurunan pada minggu ke-53 seperti ISPA, Diare Akut dan GHPR.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-53 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara masih terjadi di Kabupate Minahasa Tenggara. Faktor penyebab tingginya kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



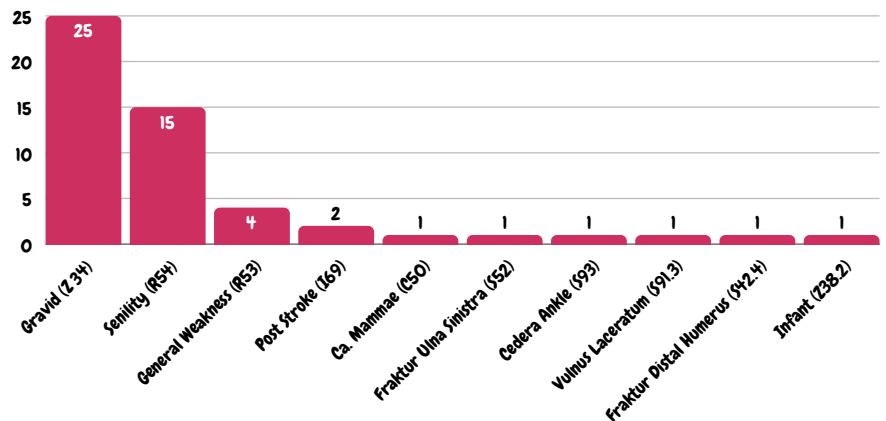
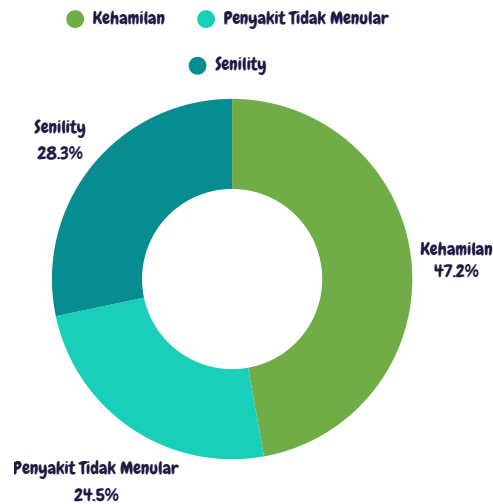
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 52	ALERT PADA MINGGU KE 53	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (3 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (3 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	-	ILI (22 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (6 Kasus)	ISPA (11 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR ( 2 Kasus)</li><li>• Diare Akut ( 4 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR ( 2 Kasus)</li><li>• Diare Akut ( 8 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (5 kasus)</li><li>• Diare Akut (6 Kasus)</li><li>• ISPA (12 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (4kasus)</li><li>• ISPA (11 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (3 Kasus)</li><li>• ISPA ( 21 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 Kasus)</li><li>• Diare Akut (7 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)		Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR ( 3 Kasus)	GHPR ( 3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare ( 3 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare ( 3 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi



# PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-53, tercatat sebanyak 53 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 13 layanan (24.5%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 15 layanan (28.3%), Kehamilan sebanyak 25 layanan (47.2%).



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-53, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan keluhan Post Stroke (Z.34).



# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Pada minggu epidemiologi ke-53 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 7 layanan pasien. Layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan berjumlah 2 pasien yang menggunakan ambulans dan 5 layanan untuk ijin angkut orang sakit. Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





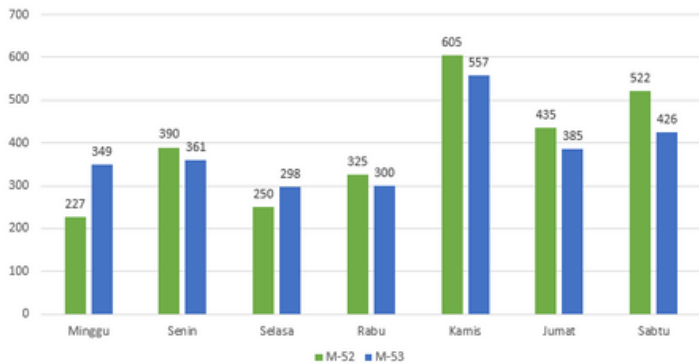
# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-53 mencapai 2.676 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-52 dengan jumlah 2.754 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-53 dengan minggu ke-52, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 557 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 605 orang.

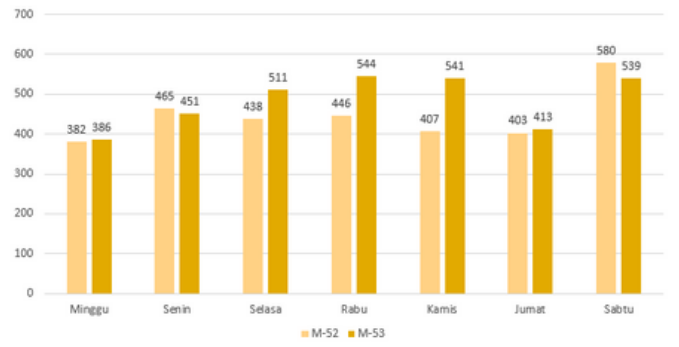
KEDATANGAN INTERNASIONAL



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-53 mencapai 3.385 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-52 dengan jumlah 3.121 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-53 dengan minggu ke-52, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-53 yaitu pada hari Rabu berjumlah 544 orang, mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan hari Rabu di minggu sebelumnya dengan jumlah 446 orang.

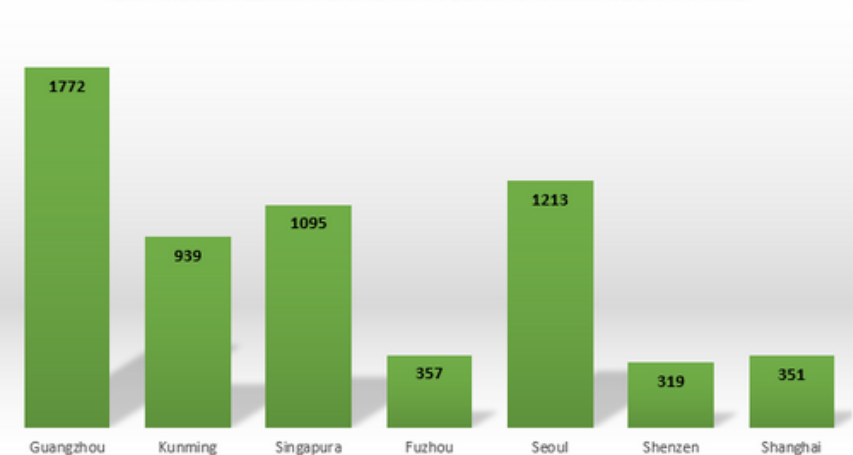
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-53

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, Shenzhen, dan Shanghai.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.738 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Seoul dengan jumlah 1.213 orang, dan Singapura sebanyak 1.095 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



# PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan date of arrival

## Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.086

↓ -3.7% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

### Bergejala

3

↑ 200.0% dari 7 hari sebelumnya

### Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

### Daerah Terjangkit

8

↓ -75.0% dari 7 hari sebelumnya

### Total Isian

3.086

↓ -3.9% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 53 terdapat 3 PPLN yang memiliki gejala dan 8 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



## Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	1.716	0	0	1	1.715
2.	South Korea	745	0	0	0	745
3.	Singapore	369	1	0	2	366
4.	Indonesia	207	0	0	1	206
5.	Malaysia	87	2	0	1	84
6.	Japan	57	0	0	0	57
7.	Thailand	24	0	0	0	24
8.	Australia	16	0	0	0	16
9.	Vietnam	15	0	0	0	15
10.	United States	14	0	0	0	14

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan china menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia melalui bandara Sam Ratulangi Manado dengan jumlah 1.716 PPLN. Terdapat 2 orang PPLN yang bergejala memiliki riwayat kunjungan dari Malaysia, dan telah dilakukan pemeriksaan ulang dan edukasi terhadap gejala yang dimiliki.

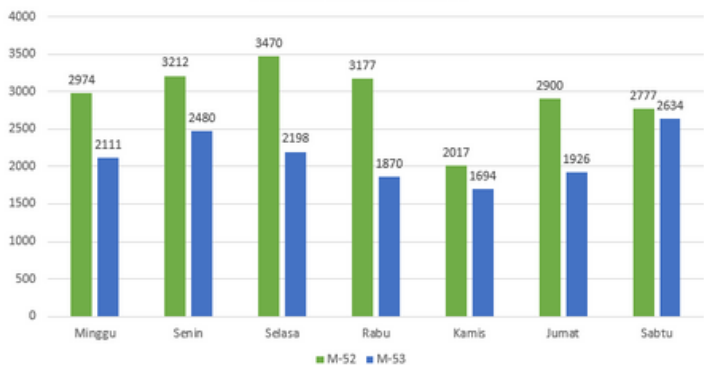
# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-53 mencapai 14.913 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-52 dengan jumlah PPDN 20.527 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-53 dengan minggu ke-52, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu dengan jumlah 2.634 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-52 dengan jumlah 2.777 orang. Hal ini disebabkan karena pada minggu ke-53 masih merupakan libur perayaan tahun baru.

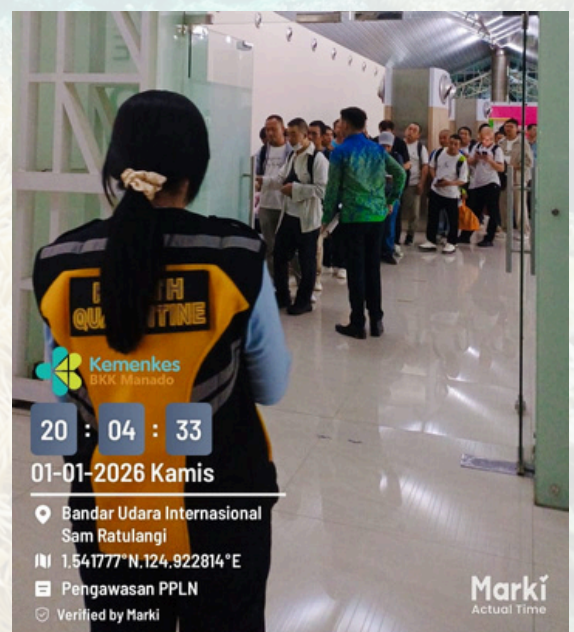
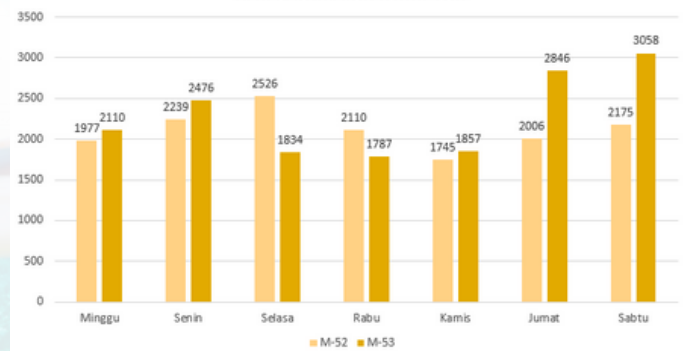
KEDATANGAN DOMESTIK



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-53 mencapai 15.968 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-52 yang mencapai 14.778 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-53 dengan minggu ke-52, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu berjumlah 3058 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Sabtu di minggu ke-52 dengan jumlah 2.175 orang. Hal ini disebabkan karena pada hari Sabtu tersebut merupakan arus balik mudik libur akhir tahun.

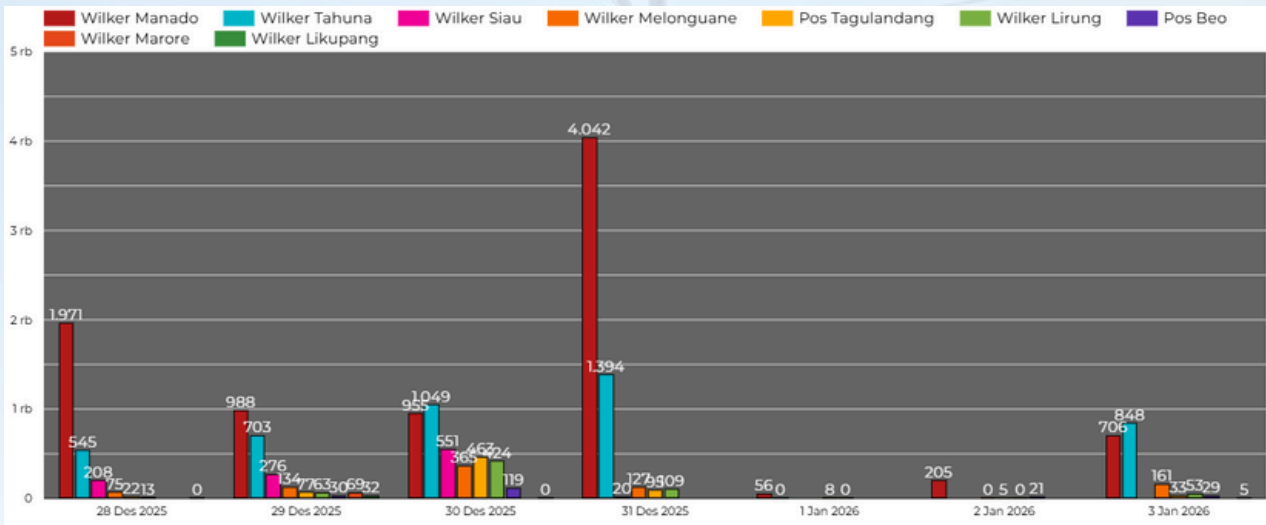
KEBERANGKATAN DOMESTIK





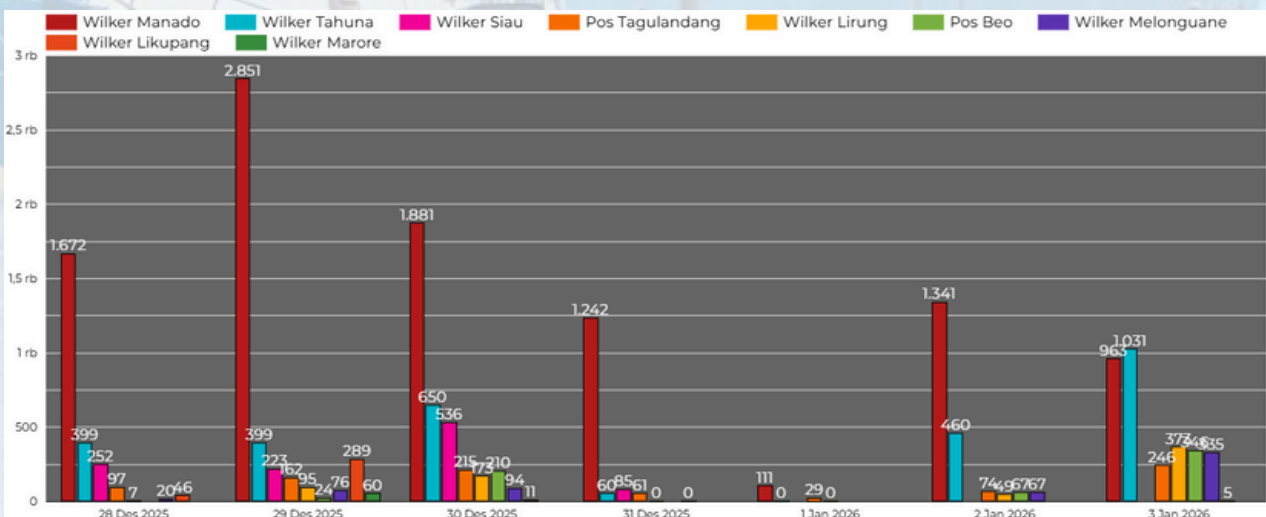
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-53 mencapai 17.049 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 15,6% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-52 sebanyak 23.358.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-53 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-53 mencapai 17.387 orang, mengalami penurunan sejumlah 8,1% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-52 sebanyak 20.474.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-53 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

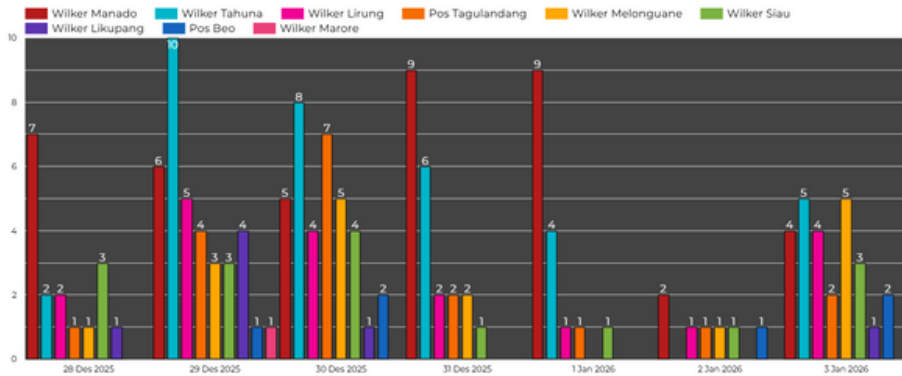




# PENGAWASAN ALAT ANGGKUT DI PELABUHAN

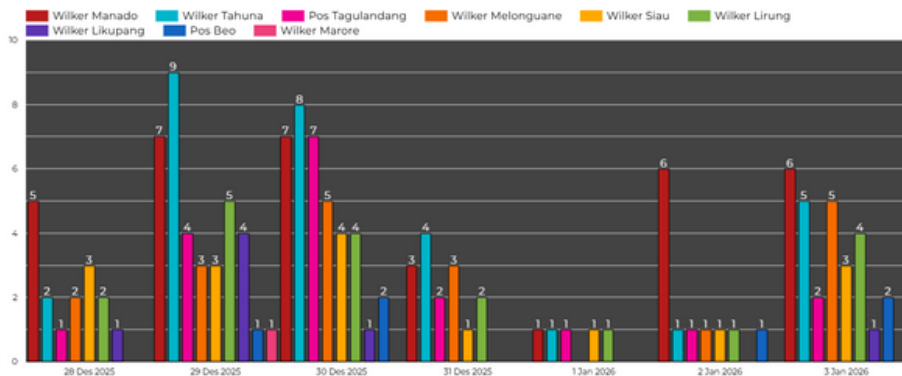


## Distribusi Kedatangan Kapal



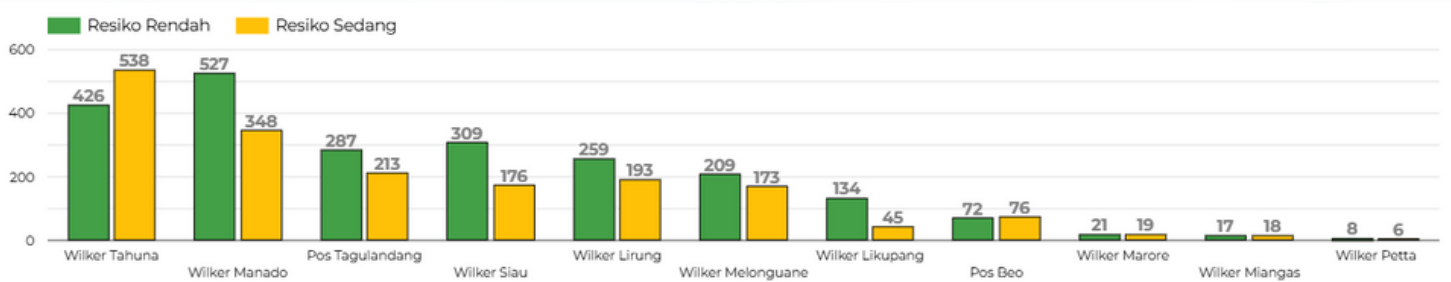
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-53 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 161 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 42 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 37 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-53 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 151 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 35 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 38 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-53 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

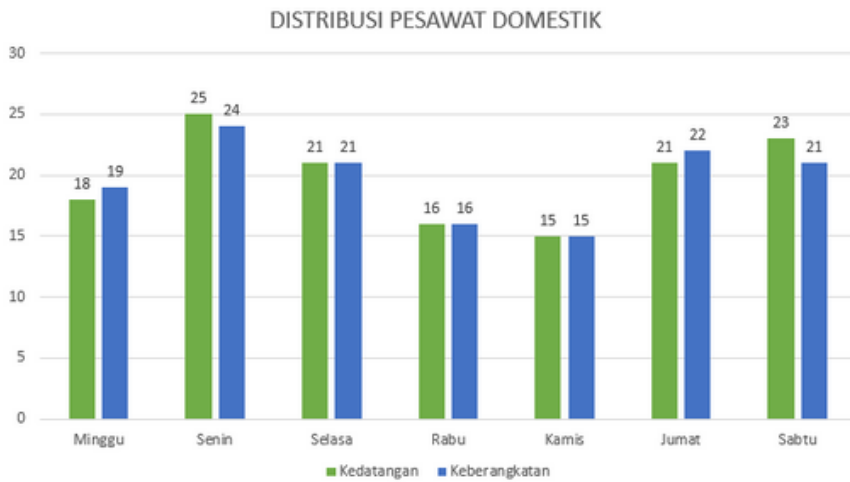




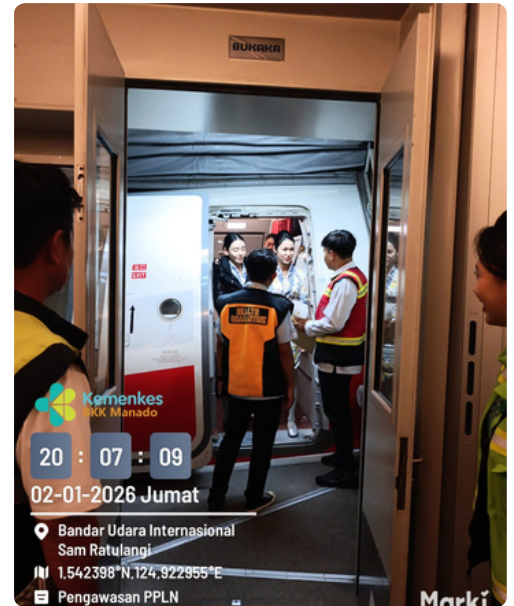
# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



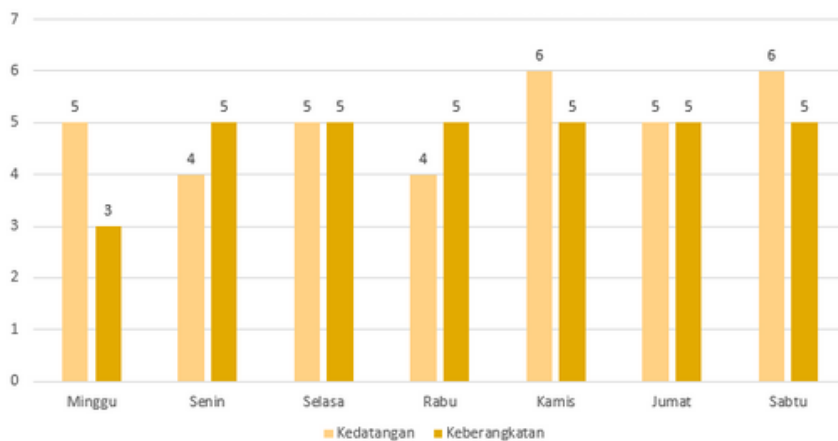
## Distribusi Pesawat Domestik



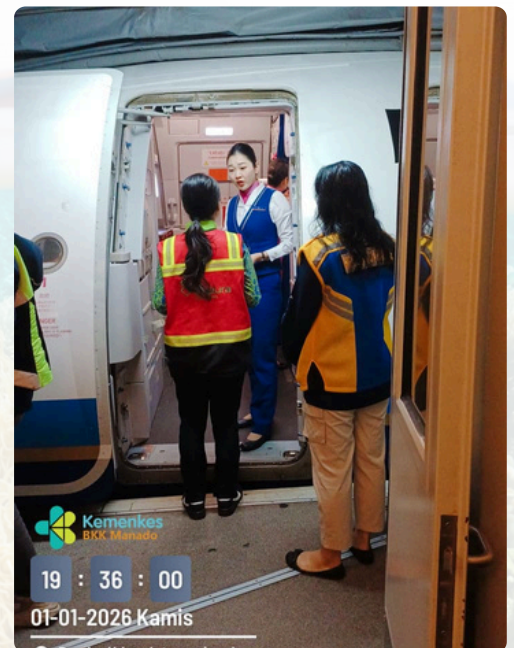
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-53 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 139 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 138 keberangkatan.



## DISTRIBUSI PESAWAT INTERNASIONAL



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-53 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 34 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 33 keberangkatan.

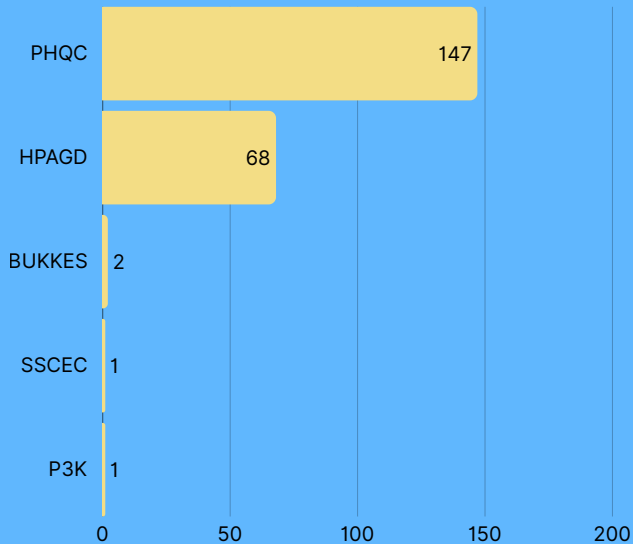




# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



## Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

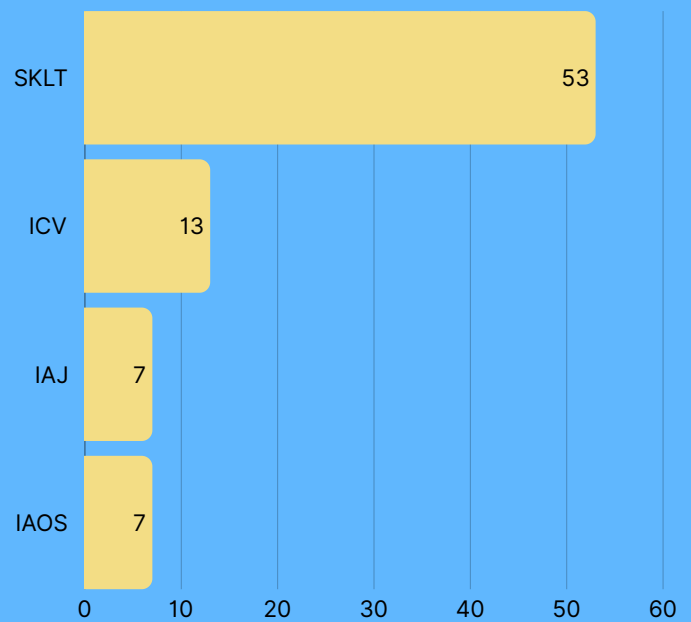


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-53 dengan jumlah 219 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 147 (67%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 68 (31%).



## Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-53 terdapat 80 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 53 (66%) dokumen, dan penerbitan ICV 13 (16%)





# PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

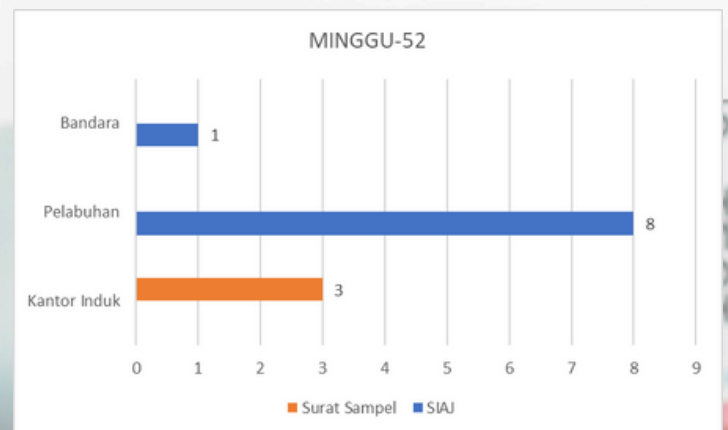
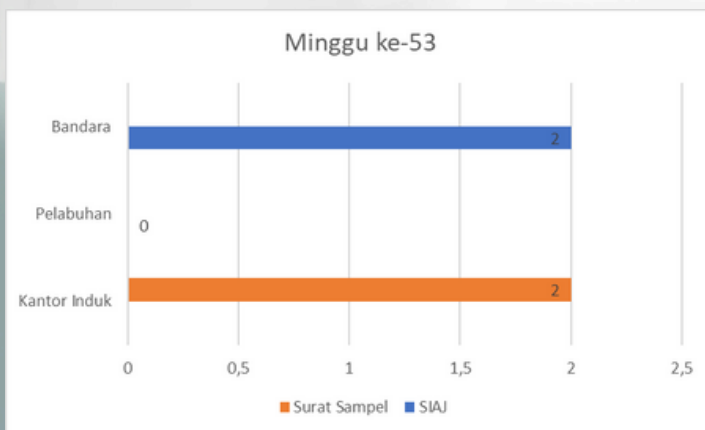
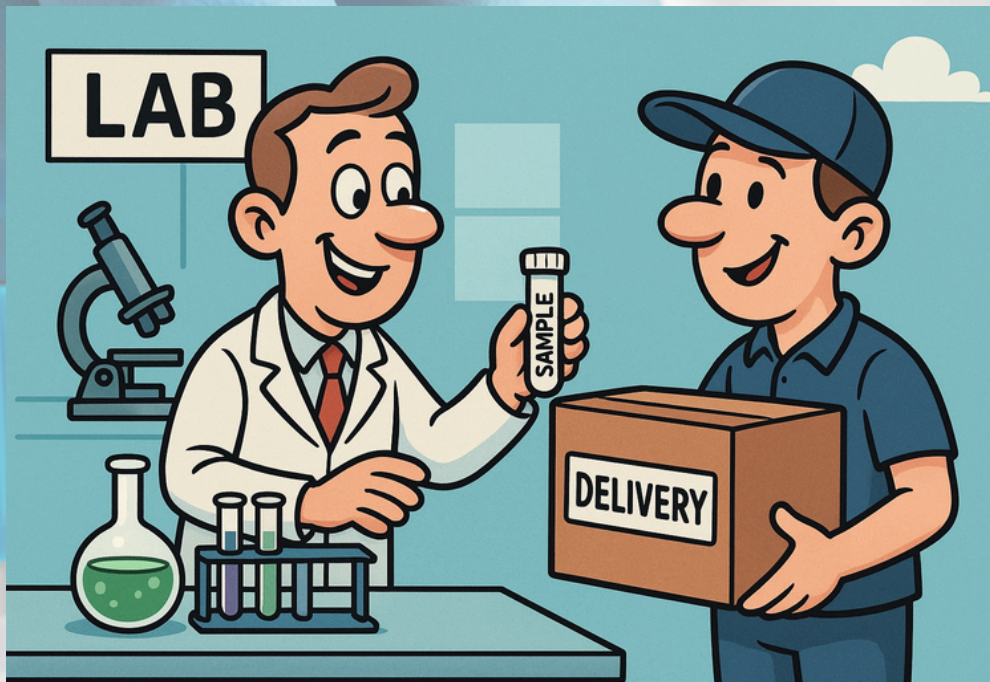
Pada minggu ke-53, tercatat sebanyak 7 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 5 jenazah berangkat dan 2 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 90 (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-53 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 2 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 2 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



## KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
  - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 36.942 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 343 pesawat.
  - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 34.436 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 312 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
  - sebanyak 53 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 13 layanan (24,5%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 15 layanan (28,3%), Kehamilan sebanyak 25 layanan (47,2%).
  - sebanyak 7 layanan rujukan pasien dan ijin angkut orang sakit yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 2 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 2 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 219 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 80 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 7 jenazah dengan jumlah 5 jenazah berangkat dan 2 jenazah tiba
  - Terdapat 90 sampel ( sampel serum )
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.





## REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd





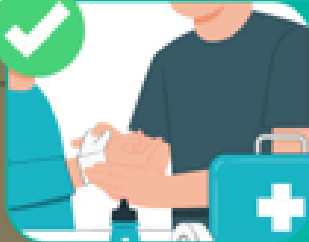
# Ini yang Perlu Diketahui Kalau Kamu Ada di Area Banjir



Banjir dan genangan air sering tercemar limbah, bahan kimia, dan benda tajam yang dapat sebabkan infeksi dan cedera.



Setelah terkena banjir, segera bersihkan diri dengan air mengalir dan sabun untuk mengurangi risiko penyakit.



Punya luka terbuka? Hindari kontak dengan air banjir.



**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

